

SKRIPSI

**PENGARUH BANTUAN MODAL DAN PENGGUNAAN
E-COMMERCE TERHADAP PENDAPATAN USAHA MIKRO
KECIL DAN MENENGAH AGRIBISNIS SELAMA PANDEMI
COVID-19 DI KOTA PALEMBANG**

***THE EFFECT OF CAPITAL ASSISTANCE AND THE USE OF
E-COMMERCE ON THE INCOME OF MICRO, SMALL AND
MEDIUM AGRIBUSINESS DURING THE COVID-19
PANDEMIC IN PALEMBANG CITY***



**LELA KURNIA
05011181722021**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

SUMMARY

LELA KURNIA. The Effect of Capital Assistance and The Use of E-commerce on The Income of Micro Small and Medium Agribusiness During Covid-19 Pandemic in Palembang City (Supervised by **SRIATI** and **THIRTAWATI**)

The Covid-19 pandemic has greatly affected Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs), people choose to stay at home and comply with the recommendations of the government, so that MSMEs experience a decrease in sales as a result of which MSMEs who are unable to adjust during the Covid-19 pandemic will gradually experience a decrease in income until they have to close their businesses. Therefore, MSMEs need capital assistance to maintain their business and use e-commerce as a place for transactions to break the chain of spread of Covid-19. The objectives of this study are (1) What are the types of capital assistance received by Agribusiness MSMEs during the Covid-19 pandemic in Palembang City (2) What are the e-commerce platforms used by agribusiness MSMEs during the Covid-19 pandemic in Palembang City (3) Analyze the effect of capital assistance and the use of e-commerce partially on the income of Agribusiness MSMEs during the Covid-19 pandemic in Palembang City, (4) Analyze the effect of capital assistance and the use of e-commerce together on The income of Agribusiness MSMEs during the Covid-19 pandemic in Palembang City, (5) Describe the obstacles and strategies faced by Agribusiness MSMEs during the Covid-19 pandemic in Palembang City. Data collection activities were carried out in September-October 2021 in Palembang City. The research method in this study uses a quantitative approach. The data collection method used is a research method using a questionnaire. The sampling method in this study was purposive sampling with a population of 472 and 71 samples were taken. The data processing method in this study used multiple linear regression analysis. The results of this study show that (1) the types of capital assistance received by agribusiness MSMEs during the Covid-19 pandemic are BLT and BTPKLW (2) The e-commerce platforms used by agribusiness MSMEs are Whatsapp, Instagram, Facebook, Website, Shoppe, Tokopedia, Lazada, Gofood, Grabfood, Shoppe food (3) based on the T test, there is a significant effect of capital assistance and partial use of e-commerce on the income of agribusiness MSMEs with a signification value of <0.05 (4) based on the results of test F, there is a significant influence of capital assistance and the use of e-commerce together on the income of agribusiness MSMEs with a signification value of <0.05 (5) MSMEs have obstacles, namely a decrease in income and lack of capital assistance, while the strategy is what is done is to use e-commerce, innovate, increase promotions, promos and maintain product quality.

Keywords: Capital assistance, income, MSMEs, use of *e-commerce*

RINGKASAN

LELA KURNIA. Pengaruh Bantuan Modal dan Penggunaan *E-commerce* terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Agribisnis Selama Pandemi Covid-19 di Kota Palembang (Dibimbing oleh **SRIATI** dan **THIRTAWATI**).

Pandemi Covid-19 sangat mempengaruhi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), masyarakat memilih untuk tetap dirumah dan mematuhi anjuran dari pemerintah, sehingga UMKM mengalami penurunan penjualan akibatnya UMKM yang tidak mampu menyesuaikan diri selama pandemi Covid-19 lambat laun akan mengalami penurunan pendapatan hingga harus menutup usahanya. Oleh karena itu UMKM membutuhkan bantuan modal untuk mempertahankan usahanya dan menggunakan *e-commerce* sebagai tempat transaksi untuk memutuskan rantai penyebaran Covid-19. Tujuan dari penelitian ini adalah (1) Apa saja jenis bantuan modal yang diterima UMKM Agribisnis selama pandemi Covid-19 di Kota Palembang (2) Apa saja platform *e-commerce* yang digunakan UMKM agribisnis selama pandemi Covid-19 di Kota Palembang (3) Menganalisis pengaruh bantuan modal dan penggunaan *e-commerce* secara parsial terhadap pendapatan UMKM Agribisnis selama pandemi Covid-19 Kota Palembang, (4) Menganalisis pengaruh bantuan modal dan penggunaan *e-commerce* secara bersama-sama terhadap pendapatan UMKM Agribisnis selama pandemi Covid-19 Kota Palembang, (5) Mendeskripsikan kendala dan strategi yang dihadapi UMKM Agribisnis selama pandemi Covid-19 di Kota Palembang. Kegiatan pengumpulan data dilakukan pada bulan September-Oktober 2021 di Kota Palembang. Metode penelitian pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode penelitian dengan menggunakan kuisioner. Metode penarikan contoh pada penelitian ini adalah *purposive sampling* dengan jumlah populasi 472 dan diambil sampel sebanyak 71 sampel. Metode pengolahan data pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) jenis bantuan modal yang diterima UMKM agribisnis selama pandemic Covid-19 adalah BLT dan BTPKLW (2) Platform *e-commerce* yang digunakan UMKM agribisnis adalah Whatsapp, Instagram, Facebook, Website, Shoppe, Tokopedia, Lazada, Gofood, Grabfood, Shoppe food (3) berdasarkan uji T adanya pengaruh signifikan bantuan modal dan penggunaan *e-commerce* secara parsial terhadap pendapatan UMKM agribisnis dengan nilai signifikansi $<0,05$ (4) berdasarkan hasil uji F adanya pengaruh signifikan bantuan modal dan penggunaan *e-commerce* secara bersama-sama terhadap pendapatan UMKM agribisnis dengan nilai signifikansi $<0,05$ (5) UMKM memiliki kendala yaitu penurunan pendapatan dan kekurangan bantuan modal, sedangkan strategi yang dilakukan adalah menggunakan *e-commerce*, berinovasi, memperbanyak promosi, promo dan menjaga kualitas produk.

Kata kunci: Bantuan modal, UMKM, pendapatan, penggunaan *e-commerce*

SKRIPSI

**PENGARUH BANTUAN MODAL DAN PENGGUNAAN
E-COMMERCE TERHADAP PENDAPATAN USAHA MIKRO
DAN KECIL AGRIBISNIS SELAMA PANDEMI COVID-19
DI KOTA PALEMBANG**

***THE EFFECT OF CAPITAL ASSISTANCE AND THE USE OF
E-COMMERCE ON THE INCOME OF MICRO AND SMALL
AGRIBUSINESS DURING THE COVID-19 PANDEMIC
IN PALEMBANG CITY***

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
Pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya



**Lela Kurnia
05011181722021**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

LEMBAR PENGESAHAN

PENGARUH BANTUAN MODAL DAN PENGGUNAAN E-COMMERCE TERHADAP PENDAPATAN MIKRO KECIL DAN MENENGAH AGRIBISNIS SELAMA PANDEMI COVID-19 DI KOTA PALEMBANG

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
Pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh :

Lela Kurnia
05011181722021

Indralaya, Agustus 2022
Pembimbing II

Pembimbing I



Prof. Dr. Ir. Sriati, M.S.
NIP. 195907281984122001



Thirtawati, S.P., M.Si.
NIP. 198005122003122001

Mengetahui,

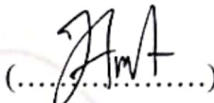

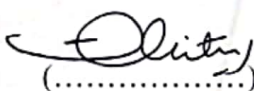
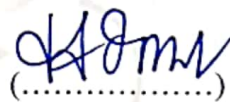
Dekan Fakultas Pertanian



Dr. Ir. A. Muslim, M.Agr.
NIP. 196412291990011001

Skripsi dengan judul “Pengaruh Bantuan Modal dan Penggunaan *E-commerce* terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Agribisnis Selama Pandemi Covid-19 di Kota Palembang” oleh Lela Kurnia telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 2 Agustus 2022 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

1. M. Huanza, S.P., M.Si. NIP. 199410272022031010 Ketua 
2. Prof. Dr. Ir. Sriati, M.S. NIP. 195907281984122001 Pembimbing I 
3. Thirtawati, S.P., M.Si. NIP. 198005122003122001 Pembimbing II 
4. Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si. NIP. 197412262001122001 Penguji 

Indralaya, Agustus 2022

Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.
NIP. 197412262001122001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Lela Kurnia

Nim : 05011381722021

Judul : Pengaruh Bantuan Modal dan Penggunaan *E-Commerce* terhadap
Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Agribisnis
Selama Pandemi Covid-19 di Kota Palembang

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dibuat di dalam skripsi penelitian ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Agustus 2022



[Lela Kurnia]

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Allah SWT. Tuhan semesta alam, yang atas kehendak dan ridho-Nya apapun dapat terjadi. Rasa syukur tiada henti terucap atas segala rahmat, berkah dan hidayah-Nya yang terus menerus mengalir deras hingga saat ini. Shalawat beserta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada kekasih-Nya, nabi besar Muhammad SAW yang tiada hentinya memberikan syafaat dan limpahan rahmat. Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini, dimana skripsi ini merupakan salah satu syarat memperoleh gelar sarjana. Proposal penelitian ini berjudul “Pengaruh Bantuan Modal dan Penggunaan *E-Commerce* terhadap Pendapatan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Agribisnis Selama Pandemi Covid-19 di Kota Palembang. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Allah SWT, yang telah memberikan nikmat jasmani dan rohani serta memberikan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Kedua orang tua serta saudara penulis (Ayah, Amak, Uni, Ana, Zura) yang sangat penulis cintai, yang selalu menjadi penyemangat, bersedia menjadi bahu untuk bersandar, terima kasih untuk doa, cinta, kasih dan sayang serta semangat yang selalu kalian berikan dengan tulus.
3. Bapak Dr. Ir. Maryadi, M.Si. selaku Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian yang telah memberikan izin dalam setiap proses pengerjaan skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Prof. Dr. Sriati S.P., M.Si. selaku Dosen Pembimbing I dan Ibu Thirtawati, S.P., M.Si., selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi dengan penuh kesabaran dalam proses pengerjaan skripsi ini hingga akhir. Terima kasih ibu
5. Ibu Dr. Desy Aryani, S.P., M.Si., ibu Elly Rosana, S.P., M.Si., Ibu Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si., dan pak M.Huanza, S.P., M.Si. selaku dosen penelaah dan penguji yang sudah memberikan saran dan arahnya yang membangun sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

6. Bapak dan ibu dosen Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya, terkhusus Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian. Terima kasih untuk seluruh ilmu yang telah diberikan baik akademik maupun non akademik selama penulis berada di bangku perkuliahan
7. teman-teman yang tak dapat terbilang lagi betapa beruntungnya penulis dikelilingi oleh mereka (Adinda, Latifah, Silvia, Hosia) yang selalu setia bersama penulis dari mulai pertama kali menginjakkan kaki di Universitas Sriwijaya
8. Semua orang dan pihak yang pernah singgah juga yang menetap dalam cerita perjalanan kuliah penulis baik itu untuk cerita baik, buruk, sedih, senang, dan apapun itu. Terima kasih sudah menjadi pelangi dalam cerita penulis, serta menjadi pembelajaran dan pengalaman penting bagi penulis untuk menjalani kehidupan selanjutnya.
9. Admin Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian yang telah membantu dalam segala urusan administrasi semenjak semester awal hingga semester akhir ini.
10. Seluruh teman-teman seperjuangan Agribisnis Angkatan 2017 Universitas Sriwijaya.
11. *Last but not least, I wanna thank me, I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all this hard work. I wanna thank me for having no days off. I wanna thank for never quitting.*

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat berbagai kekurangan dan kesalahan. Maka dari penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dalam skripsi sehingga tidak terulang lagi kesalahan pada penelitian berikutnya. Besar harapan penulis agar skripsi ini dapat bermanfaat dan memperluas wawasan untuk kita semua,

Indralaya, Agustus 2022

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB 1. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan dan Kegunaan.....	5
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN	7
2.1. Tinjauan Pustaka	7
2.1.1. Konsepsi Pendapatan	7
2.1.2. Konsepsi Usaha Mikro Kecil dan Menengah Agribisnis	7
2.1.3. Konsepsi Bantuan Modal	11
2.1.4. Konsepsi Penggunaan <i>E-Commerce</i>	12
2.1.5. Pandemi Covid-19	14
2.2. Studi Terdahulu	14
2.3. Model Pendekatan	15
2.3. Hipotesis	17
2.4. Batasan-Batasan Operasional	17
BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN	20
3.1. Tempat dan Waktu Penelitian	20
3.2. Metode Penelitian	20
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	20
3.4. Metode Pengumpulan Data	21
3.5. Metode Pengolahan Data	22
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	27
4.1. Keadaan Umum Daerah Penelitian	27
4.1.1. Letak dan Batas Wilayah Administrasi Kota Palembang	27
4.1.2. Keadaan Penduduk Kota Palembang	28

	Halaman
4.2. Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian.....	31
4.2.1. Hasil Uji Validitas.....	31
4.2.1. Hasil Uji Reliabilitas	33
4.3. Karakteristik Umum Responden.....	34
4.4. Bantuan Modal yang Diterima UMKM Agribisnis selama pandemi Covid-19 di Kota Palembang.	38
4.5. Platform <i>E-Commerce</i> pada UMKM Agribisnis selama pandemi Covid-19 di Kota Palembang.	38
4.6. Analisis Statistik Deskriptif Variabel Bantuan Modal, Penggunaan <i>E-Commerce</i> dan Pendapatan	40
4.7. Pengaruh Variabel Bantuan Modal dan Penggunaan <i>E-Commerce</i> terhadap Pendapatan UMKM Agribisnis	45
4.7.1. Uji Asumsi Klasik	45
4.7.1.1. Uji Normalitas	45
4.7.1.2. Uji Multikolinieritas.....	46
4.7.1.3. Uji Heteroskedastisitas.....	47
4.7.2. Analisis Regresi Linier Berganda	47
4.7.2.1. Uji R ²	48
4.7.2.2. Uji T.....	48
4.7.2.3. Uji F.....	50
4.2.5. Kendala dan Strategi UMKM Selama Pandemi Covid-19	51
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	54
5.1. Kesimpulan	54
5.2. Saran	55
DAFTAR PUSTAKA	56
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Model Pendekatan	16
Gambar 4.1. Hasil Uji Normalitas.....	46
Gambar 4.2. Hasil Uji Heteroskedastisitas	48

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Jumlah UMKM menurut kabupaten/kota 2020.....	4
Tabel 4.1. Luas wilayah menurut kecamatan di Kota Palembang (KM ²) ..	28
Tabel 4.2. Jumlah penduduk Kota Palembang berdasarkan jenis kelamin.....	29
Tabel 4.3. Jumlah penduduk Kota Palembang berdasarkan agama	30
Tabel 4.4. Jumlah penduduk Kota Palembang golongan umur.....	31
Tabel 4.5. Hasil uji validitas variabel penggunaan <i>e-commerce</i>	32
Tabel 4.6. Batasan skor reliabilitas <i>Cronbach Alpha</i>	33
Tabel 4.7. Distribusi responden berdasarkan tempat tinggal	34
Tabel 4.8. Distribusi responden berdasarkan jenis kelamin	35
Tabel 4.9. Distribusi responden berdasarkan usia.....	35
Tabel 4.10. Distribusi responden berdasarkan pendidikan	36
Tabel 4.11. Distribusi responden berdasarkan jenis usaha.....	37
Tabel 4.12. Distribusi responden berdasarkan lama usaha	37
Tabel 4.13. Jenis bantuan yang diterima UMKM Agribisnis.....	38
Tabel 4.14. Penggunaan <i>e-commerce</i> UMKM Agribisnis selama pandemi Covid-19.....	39
Tabel 4.15. Hasil analisis deskriptif.....	41
Tabel 4.16. Distribusi responden berdasarkan pengkategorian variabel bantuan modal	42
Tabel 4.17. Distribusi responden berdasarkan pengkategorian variabel penggunaan <i>e-commerce</i>	44
Tabel 4.18. Distribusi responden berdasarkan pengkategorian variabel penggunaan pendapatan	45
Tabel 4.19. Hasil uji multikolinieritas	47
Tabel 4.20. Hasil uji koefisien determinasi (R ²).....	48
Tabel 4.21. Hasil uji T.....	48
Tabel 4.22. Hasil uji F.....	51

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Denah Administratif Kota Palembang	62
Lampiran 2. Surat Izin Penelitian dari KESBANGPOL Kota Palembang ..	63
Lampiran 3. Indikator Variabel Penelitian	64
Lampiran 4. Kuisisioner Penelitian	66
Lampiran 5. Data Uji Coba Penelitian	70
Lampiran 6. Hasil Uji Validitas	71
Lampiran 7. Hasil Uji Reliabilitas	74
Lampiran 8. Karakteristik Responden	75
Lampiran 9. Bantuan Modal Usaha Mikro Kecil Menengah	79
Lampiran 10. Penggunaan E-commerce Usaha Mikro Kecil Menengah ...	81
Lampiran 11. Data <i>Method Succesive Interval</i> untuk Perubahan Variabel Penggunaan E-commerce dari Data Ordinal menjadi Interval	81
Lampiran 12. Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah	84
Lampiran 13. Analisis Deskriptif	88
Lampiran 14. Uji Asumsi Klasik	88
Lampiran 15. Hasil Analisis Regresi Berganda	90

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Salah satu hal yang menjadi masalah dan menjadi perhatian di berbagai belahan dunia adalah Covid-19, banyak orang terkonfirmasi positif Covid-19 dan banyak orang yang meninggal dunia (Pratiwi, 2020), setiap hari, jumlah infeksi Covid-19 terus meningkat, berdasarkan situs World Meters Coronavirus, per tanggal 5 Februari 2020, tercatat 105,435,227 kasus virus Covid-19 dengan 2,296,181 kematian tersebar di lebih dari 221 negara di seluruh dunia. Jumlah kasus tertinggi ada di Amerika Serikat, dan diikuti oleh negara India, Brazil, Rusia, dan Inggris. Indonesia sendiri menempati posisi ke-19 dengan jumlah pasien positif Virus Covid-19 sebanyak 1,123,205 dan jumlah pasien yang bertambah setiap harinya. Dari jumlah tersebut, korban meninggal mencapai 31.001 orang, dengan 917.306 orang yang sembuh.

Indonesia pertama kali terdeteksi Covid-19 pada 2 Maret 2020 dengan 2 orang terkonfirmasi Covid-19 dan telah masuk ke 34 Provinsi di Indonesia pada 2 April Covid-19 (Rosita, 2020), diantara upaya yang dilakukan pemerintah yaitu menerapkan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dan menghimbau kepada masyarakat untuk *Stay At Home*, dan *work from Home* untuk menekan terjadinya penyebaran virus Covid-19. Menurut Menteri Koperasi dan Usaha Kecil Republik Indonesia, dalam rencana 2020-2024 pertumbuhan ekonomi melambat dan hanya tumbuh 2,9 persen. Kegiatan produksi dan seluruh kegiatan ekonomi dibatasi dikarenakan adanya pembatasan kegiatan ekonomi yang melayani kebutuhan produksi antar wilayah, antar pulau dan antar negara, dalam rangka mencegah penyebaran Covid-19.

Pandemi Covid-19 sangat berdampak pada banyak sektor yang berbeda, salah satunya Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dimana UMKM ini sangat terpuak akibat dari pandemi Covid-19. Hal ini bisa dipahami mengingat UMKM sangat penting dalam perekonomian Indonesia. UMKM berperan penting dalam kehidupan masyarakat yaitu memberikan pendapatan, mengembangkan potensi dan keterampilan masyarakat (Maryati, 2014).

Menurut Nurmaya (2016), Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) adalah kegiatan yang dapat memberikan pelayanan ekonomi kepada masyarakat, memperluas kesempatan kerja, berperan dalam proses pemerataan, meningkatkan pendapatan masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi, dan juga berperan dalam mencapai stabilitas nasional.

Usaha mikro, kecil dan menengah turut juga memberikan memberikan kontribusi bagi negara Indonesia pada tahun 2018, diantaranya (1) Jumlah unit usaha UMKM adalah 64,1 juta (99,9 persen) dari 64,2 juta unit usaha yang ada di Indonesia, (2) Kontribusi tenaga kerja UMKM sebesar 116,9 juta (97 persen) dari 120,6 Juta tenaga kerja di Indonesia, (3) Kontribusi UMKM sebesar 8.573.895 Milyar (61,07 persen) pada 14.038.598 Milyar kontribusi PDB dunia usaha di Indonesia, (4) Kontribusi UMKM terhadap ekspor nonmigas sebesar 293.840 Milyar (14,37 persen) dari 2.044.490 Milyar ekspor non migas Indonesia, (5) Kontribusi UMKM terhadap investasi sebesar 2.564.549 Milyar (60,42 persen) dari 4.244.685 Milyar investasi di Indonesia (Thaha, 2020).

UMKM memiliki banyak sektor yang berkembang di Indonesia, termasuk sektor pertanian. Kegiatan agribisnis termasuk dalam kegiatan UMKM sektor pertanian yaitu pengolahan hasil dan memberikan nilai tambah dari hasil pertanian yang akan dipasarkan. Penopang yang sangat penting dalam perekonomian nasional adalah sektor agribisnis. Karena menurut riset yang dilakukan Merdekawati (2009) sektor agribisnis akan tetap ada dan terus berkembang dimasa sulit sekalipun. Meskipun UMKM memiliki peran dalam perekonomian nasional, UMKM sering mengalami kegagalan dalam menjalankan usahanya seperti kepemilikan modal, pengelolaan yang buruk, kurangnya pemanfaatan informasi dan teknologi informasi serta literasi keuangan yang sangat rendah dalam pengelolaan keuangan usaha (Putri, 2020). 57 persen UMKM Di Indonesia mengalami masalah dalam menjalankan usahanya, 31,11 persen adalah kesulitan permodalan, 24,80 persen bahan baku, dan 24,60 persen pemasaran (Menkop UKM, 2020).

UMKM yang tidak bisa beradaptasi di masa pandemi Covid-19, lambat laun pendapatan berangsur-angsur berkurang, jika pendapatan terus menurun, tidak bisa dihindari untuk memperlancar kegiatan usaha, UMKM perlu menambah modal,

tetapi banyak UMKM memiliki modal minimum (modal tidak cukup). UMKM yang tidak bisa beradaptasi di masa pandemi Covid-19, ketika UMKM tidak memiliki modal, atau dengan kata lain tidak cukup modal menjadi penyebab turunnya pendapatan UMKM. Pemerintah dalam menanggapi pelaku UMKM yang membutuhkan permodalan akibat berkurangnya pendapatan di masa pandemi Covid-19, telah mencanangkan program bantuan permodalan berupa dana hibah tanpa pinjaman, antara lain Bantuan Tunai Langsung Tunai (BLT) dengan anggaran sebesar Rp15,36 triliun untuk 12,8 juta pelaku UMKM yang tersebar di seluruh Indonesia. Di seluruh Indonesia, UMKM harus terlebih dahulu mendaftarkan ke dinas koperasi dan UMKM masing-masing anggota usaha. Selain itu, bantuan tunai untuk Pedagang Kaki Lima dan Warung (BTPKLW) yang disalurkan TNI dan Polri sebesar Rp1,2 juta per usaha yang terkena dampak pembatasan sosial berskala besar.

Selain faktor permodalan, faktor lain yang juga sangat mempengaruhi pendapatan UMKM adalah teknologi, jika kurangnya informasi dalam kemajuan teknologi informasi dapat menyebabkan kegagalan usaha untuk berkembang dan mendorong usaha tidak maju (Tyas dan Safitri, 2014). Akibat terbatasnya aktivitas masyarakat akibat penerapan PSBB membuat pola dan pergerakan konsumsi dan pergerakan masyarakat secara bertahap berubah, termasuk pergeseran dari offline ke online. Menurut plt Kepala Dinas Koperasi dan UKM Musiwati mengatakan dari hasil survey, UMKM yang mampu beradaptasi dan bertahan adalah UMKM yang telah terkoneksi ke online atau *e-commerce* dan Musiwati menambahkan bahwa pemerintah saat ini mendorong pelaku UMKM untuk memasuki pasar *e-commerce* (Wulandari, 2020). Hal inilah yang memberikan peluang bagi para pelaku usaha untuk meningkatkan usahanya menggunakan *e-commerce* di masa pandemi Covid-19, banyak pelaku usaha yang awalnya tidak mengenal penggunaan *e-commerce* sebagai tempat memasarkan produk, sekarang masyarakat mau tidak mau mempelajari *e-commerce*.

Sumatera Selatan merupakan salah satu provinsi yang ada di Indonesia. Dilihat dari data Badan Pusat Statistik (BPS) Sumatera memiliki perekonomian yang baik dan dapat dibuktikan berdasarkan besaran Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) berdasarkan harga berlaku triwulan I tahun 2020 mencapai Rp116,30

triliun dan didasarkan harga tetap pada tahun 2010 mencapai Rp79,44 triliun (Badan Pusat Statistik, 2020). Berdasarkan data dari Dinas Koperasi dan UKM Kota Palembang, jumlah UMKM menurut Kabupaten/Kota sebagai berikut:

Tabel 1.1. Jumlah dan UMKM menurut kabupaten/kota 2020

No	Kabupaten/Kota	Jumlah UMKM
1.	Ogan Komering Ulu	8.482
2.	Ogan Komering Ilir	11.151
3.	Muara Enim	5.336
4.	Lahat	8.917
5.	Musi Rawas	11.315
6.	Musi Banyuasin	13.616
7.	Banyuasin	16.315
8.	Ogan Komering Ulu Selatan	2.849
9.	Ogan Komering Ulu Timur	7.000
10.	Ogan Ilir	20.777
11.	Empat Lawang	1.174
12.	Penukal Abab Lematang Ilir	3.018
13.	Musi Rawas Utara	1.232
14.	Palembang	37.351
15.	Prabumulih	5.790
16.	Pagar Alam	3.851
17.	Lubuk Linggau	5.348
	Total	163.522

Sumber: Dinas Koperasi dan UKM Kota Palembang, 2020

Kota Palembang memiliki jumlah UMKM terbanyak diantara Kabupaten/kota Sumatera Selatan, jumlah UMKM di kota Palembang pada tahun 2020 adalah 37.351. terdapat banyak usaha mikro, kecil dan menengah di kota Palembang dimana kota Palembang merupakan Ibukota Sumatera Selatan ini mengalami pertumbuhan yang pesat. Kota Palembang sering menjadi tuan rumah kegiatan nasional dan internasional, yang juga berdampak langsung maupun tidak langsung terhadap pertumbuhan ekonomi. UMKM di kota Palembang memiliki banyak sektor yang berbeda, salah satunya adalah agribisnis.

Hasil penelitian terdahulu bahwa pendapatan UMKM lebih banyak dipengaruhi oleh faktor modal dan teknologi, dimana semakin besar modal dan penggunaan teknologi maka semakin besar pendapatan usaha UMKM (Hasanah dkk, 2020). Dalam hal ini menarik perhatian penulis, untuk mengetahui pengaruh bantuan modal dan penggunaan *e-commerce* terhadap pendapatan UMKM agribisnis di wilayah Kota Palembang, Maka dari itu penulis membuat sebuah

penelitian dalam bentuk karya tulis yang berjudul “**Pengaruh Bantuan Modal dan Penggunaan *E-Commerce* terhadap Pendapatan UMKM Agribisnis Selama Pandemi Covid-19 Di Kota Palembang**”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan diatas, maka dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apa saja jenis bantuan modal yang diterima pelaku UMKM agribisnis selama pandemi Covid-19 di Kota Palembang?
2. Apa saja platform *e-commerce* yang digunakan UMKM agribisnis selama pandemi Covid-19 di Kota Palembang?
3. Bagaimana pengaruh bantuan modal dan penggunaan *e-commerce* secara parsial terhadap pendapatan UMKM Agribisnis selama pandemi COVID-19 di Kota Palembang?
4. Bagaimana pengaruh bantuan modal dan penggunaan *e-commerce* secara Bersama-sama terhadap pendapatan UMKM Agribisnis pandemi COVID-19 di Kota Palembang?
5. Bagaimana kendala dan strategi UMKM Agribisnis selama pandemi Covid-19 di Kota Palembang?

1.3. Tujuan dan Kegunaan

Berdasarkan permasalahan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan jenis bantuan modal yang diterima pelaku UMKM selama pandemi Covid-19 di Kota Palembang
2. Mendeskripsikan platform *e-commerce* yang digunakan UMKM agribisnis selama pandemi Covid-19 di Kota Palembang
3. Menganalisis pengaruh bantuan modal dan penggunaan *e-commerce* secara parsial terhadap pendapatan UMKM Agribisnis selama pandemi Covid-19 Kota Palembang.
4. Menganalisis pengaruh bantuan modal dan penggunaan *e-commerce* secara bersama-sama terhadap pendapatan UMKM Agribisnis selama pandemi Covid-19 Kota Palembang.

5. Menjelaskan kendala dan strategi yang digunakan UMKM Agribisnis selama pandemi Covid-19 di Kota Palembang.

Hasil dari penelitian diharapkan dapat memberikan kegunaan sebagai berikut:

- a. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan bagi akademisi, memberikan sumbangsih pengetahuan tentang pengaruh bantuan modal dan penggunaan *e-commerce* terhadap pendapatan UMKM Agribisnis, dan juga dapat menambah literatur di lingkungan Fakultas Pertanian khususnya pada Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian.
- b. Secara Praktis, bagi penulis merupakan sebagian sarana untuk mempraktekan teori-teori yang didapatkan juga sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana di Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian. Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. PT Rineka Cipta. Yogyakarta.
- Badan Pusat Statistik, 2020. Pertumbuhan Ekonomi Povinsi Sumatera Selatan Triwulan 1-2020. Badan Pusat Statistik. Palembang.
- Badan Pusat Statistik. 2021. Industri Mikro dan Kecil. Badan Pusat Statistik. Jakarta.
- Dhewanto, W., Hendrati, D.M. Anggraeni, P., Grisna, A. dan Ameka, I., 2014. *Manajemen Inovasi Peluang Sukses Menghadapi Perubahan*. Andi. Yogyakarta.
- Dinas koperasi dan UKM. 2020. Jumlah UKM Kabupaten/Kota Sumsel. Dinas koperasi dan UKM. Palembang.
- Ernawati, N., 2017. Pengaruh Kesiapan Modal dan Pemanfaatan *E-Commerce* Terhadap Daya Saing Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Sleman Yogyakarta. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta.
- Fatmawati, S. 2019. Analisis Surplus Dan Pola Penjualan Beras Oleh Petani Padi Sawah Irigasi Desa Lubuk Buntak Kecamatan Dempo Selatan Kabupaten Pagar Alam. Skripsi. Fakultas Pertanian. Universitas Sriwijaya. Indralaya.
- Handani, M., 2019. Pengaruh Bantuan Modal Usaha dan Pendampingan terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Binaan Badan Amil Zakat Nasional Kota Jambi. Skripsi. Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin. Jambi.
- Hasanah, R.L., Desiana, N.K., dan Doni, P.A., 2020. Pengaruh Modal, Tingkat Pendidikan dan Teknologi terhadap Pendapatan UMKM di Kabupaten Purbalingga. *Jurnal Kinerja*. Vol 17 (2): hal 310.
- Himawan., Asep, S., dan Sugeng, S., 2014. Analisa dan Perancangan Sistem Informasi Penjualan Online (*E-commerce*) pada CV Selaras Batik Menggunakan Analisis Deskriptif. *Scientific journal of informatics*. Vol 1 (1) : hal 58
- Irmawati, D., 2011. Pemanfaatan *E-commerce* dalam Dunia Bisnis. *Jurnal Ilmiah Orasi Bisnis*. Vol 6: hal 95-112.
- Kasmir. 2006., *Kewirausahaan*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Kemenkes. 2020. Panduan Gizi Seimbang Pada Masa Pandemi COVID-19. Jakarta.
- Maryati, S., 2014. Peran Bank Pembiayaan Rakyat Syariah dalam Pengembangan UMKM dan Agribisnis Pedesaan di Sumatera Barat. *Journal Of Economic and Economic Education*. Vol 3 (1): hal 1-17.

- Menteri Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia. 2020. Rencana Strategis Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Tahun 2020-2024. No 5.
- Merdekawati, D.P., 2009. Kinerja Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kabupaten Semarang dalam Pemberdayaan UKM Agribisnis. Skripsi. Universitas Sebelas Maret. Semarang.
- Nababan, C.D., 2009. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Jagung di Kecamatan Tiga Binanga Kabupaten Karo. Skripsi. Universitas Sumatra Utara. Medan.
- Nurmaya, 2016., Pengaruh Bantuan Modal Usaha Kecil (BMUK) Terhadap Pendapatan Pengusaha Kecil (Studi Di Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kabupaten Serang). Skripsi. Institut Agama Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin. Serang.
- Marzani, D., Zaki, F., Azimah, D. 2019. Analisis Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (Studi Pada Koperasi Syariah Mitra Niaga Lambaro). Jurnal ekonomi dan bisnis Syariah. Vol 3 (1): hal 12.
- Pratiwi, M.I., 2020. Dampak Covid-19 terhadap Perlambatan Ekonomi Sektor UMKM. Jurnal Ners. Vol 4 (2): hal 30 – 39.
- Putri, W.E., 2020. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di Kecamatan Medan Marelan. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Medan.
- Rahardja, P., dan Mandala, M., 2001. *Teori Ekonomi Makro*. Fakultas ekonomi Universitas Indonesia. Hal 74.
- Republik Indonesia. 2020. Undang Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah. Jakarta.
- Rosita, R., 2020. Pengaruh Pandemi Covid-19 terhadap UMKM di Indonesia. Jurnal Lentera Bisnis. Vol 9 (2): hal 4.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung
- Sutawi. 2002. *Manajemen Agribisnis. Edisi pertama*. Bayu Media dan UMM Press. Malang.
- Tambunan, T.H., 2007. *Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah*. Ghalia Indonesia. Bogor
- Thaha, A.F., 2020. Dampak Covid-19 terhadap UMKM di Indonesia. Jurnal Brand. Vol 2 (1): hal 32-33.
- Tyas, Ari Angrarani., W.P dan Vita, I.S., 2015. Penguatan Sektor UMKM Sebagai Strategi Menghadapi MEA 2015. Jurnal Ekonomi. Vol 5 (1): hal 42-48.

- WHO, 2020. *Pesan dan Kegiatan Utama Pencegahan dan Pengendalian Covid-19 di Sekolah*. UNICEF. New York.
- Wibowo, H., 2020. Analisis Pengaruh Persepsi Permodalan terhadap Kinerja Usaha dalam Meningkatkan Keberhasilan UKM. *Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi*. Vol 19 (2): hal 110-122.
- Wordometer. 2021. Covid-19 Coronavirus Pandemic (Online). <https://www.worldometers.info/coronavirus/>. (Diakses 5 Febuari 2021).
- Wulandari, D. 2020. UMKM Sumsel didorong Manfaatkan *E-commerce* untuk Perluas Pasar (Online). <https://m.bisnis.com/amp/read/20200917/533/1293101/umkm-sumsel-didorong-manfaatkan-e-commerce-untuk-perluas-pasar>. (Diakses 05 Febuari 2021).
- Yuliani. 2012. *Analisis Strategi Pemasaran pada UMKM Subsistem Agribisnis Bandeng (Chanos-Chanos) Presto di Kota Semarang*. Thesis. Universitas Diponegoro. Semarang.